



## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS WORDWALL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SD NEGERI 32 BANDA ACEH

Maulidar<sup>1\*</sup>, Mislinawati<sup>2</sup>, Linda Vitoria<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

\*Email korespondensi : [maulida.id2020@gmail.com](mailto:maulida.id2020@gmail.com)<sup>1</sup>

Diterima Oktober 2024; Disetujui Desember 2024; Dipublikasi 31 Januari 2025

**Abstract:** *The phenomenon in the field shows that the learning process is not effective because students often feel bored and do not follow Pancasila education lessons. Wordwall-based media is one type of media that can be used to produce effective learning. The method in this research is a qualitative approach with descriptive research type. The research subjects were 34 class IV students at SD Negeri 32 Banda Aceh. The instruments used include student learning activity observation sheets, test sheets, and questionnaires to measure student responses. The research results showed that: 1) students' learning activities reached 89.2% with the criteria "very good"; 2) the use of this media is effective, with 97% of students declared "complete" based on an average score of 94; 3) students' responses to Wordwall media averaged 30.3 in the "positive" category. Thus, the use of Wordwall-based media is effective in learning Pancasila Education.*

**Keywords:** *Wordwall; Pancasila Education; Effectiveness.*

**Abstrak:** Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak efektif karena siswa sering merasa bosan dan kurang mengikuti pelajaran pendidikan Pancasila. Media berbasis *Wordwall* merupakan salah satu jenis media yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan pembelajaran efektif. Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh yang berjumlah 34 orang. Instrumen yang digunakan mencakup lembar observasi aktivitas belajar peserta didik, lembar tes, dan kuesioner untuk mengukur respon peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) aktivitas belajar peserta didik mencapai 89,2% dengan kriteria "sangat baik"; 2) penggunaan media ini efektif, dengan 97% peserta didik dinyatakan "tuntas" berdasarkan nilai rata-rata 94; 3) respon peserta didik terhadap media *Wordwall* rata-rata 30,3 dalam kategori "positif." Dengan demikian, penggunaan media berbasis *Wordwall* efektif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

**Kata kunci :** *Wordwall; Pendidikan Pancasila; Efektivitas.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini telah mengalami perubahan, inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mengalami kemajuan pesat pada abad ke-21 dan berdampak pada banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Sejalan dengan tuntutan di abad ke-21, pendidik perlu memiliki kemampuan untuk mengadopsi dan memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Ini dapat diwujudkan melalui penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi, terutama dalam pelajaran Pendidikan Pancasila. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar hingga perguruan tinggi adalah Pendidikan Pancasila.

Karakteristik peserta didik saat ini mencakup pengenalan terhadap teknologi dan internet, serta kemampuan sekolah dalam menyediakan sarana tersebut, yang mendorong guru dan institusi pendidikan untuk segera mengintegrasikan ICT (*information, communication, technology*) dalam proses pembelajaran. Hal ini berbanding terbalik dengan keadaan di mana peserta didik menganggap bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila cenderung membosankan dan kurang menarik. Dalam rangka menghadapi tantangan menarik perhatian peserta didik terhadap pelajaran Pendidikan Pancasila, sangat penting untuk menerapkan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran. Memilih media pembelajaran yang sesuai dapat membantu meningkatkan antusiasme dan keterlibatan peserta didik di kelas, terutama menggunakan teknologi yang sudah biasa mereka gunakan.

Alat apa pun yang digunakan untuk menyampaikan informasi sesuai dengan teori pembelajaran dianggap sebagai media pembelajaran. Dengan menyampaikan pesan dan membangkitkan emosi, motivasi, dan perhatian peserta didik, media ini dapat dimanfaatkan untuk tujuan pendidikan. Hal ini mendorong proses pembelajaran yang terencana, disengaja, dan terarah (Suryani et al., 2018: 5). Menurut (Hanafiah, Martati, & Mirnawati, 2023), Pendidikan Pancasila sangat penting bagi seluruh warga negara dan menjadi podium menuju kehidupan yang baik sesuai dengan sila Pancasila. Muatan Pendidikan Pancasila yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah nilai-nilai Pancasila dan penerapannya.

Mengingat pentingnya pembelajaran Pendidikan Pancasila bagi peserta didik, mata pelajaran ini merupakan salah satu elemen kunci dalam menghasilkan generasi masa depan yang memiliki karakter yang baik dan semangat nasionalisme yang tinggi terhadap negara Indonesia. Salah satu cara mengoptimalkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah dengan memanfaatkan media berbasis *Wordwall* sebagai media yang menarik dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran (Puspitarini, 2023). *Wordwall* merupakan aplikasi digital berbasis web yang mendukung pendidik membuat pelajaran yang menarik dan menawarkan sumber belajar yang menarik serta interaktif untuk peserta didik (Nenohai, Garak, Ekowati, & Udil, 2021). Fitur yang tersedia pada platform web *Wordwall* yang dipakai pada penelitian ini adalah *spin the wheel* (roda putar), *open the box* (buka kotak), *maze chase* (pengejaran labirin), dan *group sort* (pengurutan kelompok).

Hasil penelitian sebelumnya (Pradani, 2022) yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Kelas IV di Sekolah Dasar,” hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *Wordwall* dapat membantu peserta didik menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Penelitian (Savira & Gunawan, 2022) dengan judul penelitian Pengaruh Media Aplikasi *Wordwall* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar menemukan bahwa media penerapan *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar jika dibandingkan dengan kelas kontrol pada pembelajaran IPA kelas IV SDN Rambutan 02. Penelitian (Adabiah & Chandra, 2024), yang berjudul Keefektifan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Wordwall* Untuk Pembelajaran Majas di Sekolah Dasar, menyatakan bahwa penggunaan Media pembelajaran interaktif *Wordwall* terbukti valid, mudah, dan efektif dalam proses pembelajaran kelas IV Bahasa Indonesia Fase B Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil dari observasi awal penulis di SD Negeri 32 Banda Aceh tepatnya di kelas IV. Permasalahan yang ditemukan adalah proses pembelajaran belum berjalan secara efektif. Hal ini terlihat masih rendahnya hasil belajar peserta didik dan kurang memperhatikan dalam pembelajaran di kelas. Peserta didik juga menunjukkan tanda-tanda kebosanan dan kurang fokus. Hal ini terjadi karena guru menggunakan media sederhana, tidak berbasis teknologi seperti tuntutan guru di abad ke-21.

Adapun antisipasi yang dapat dilakukan dengan cara mencari solusi yang tepat, salah satunya guru dapat menggunakan media berbasis *Wordwall* sebagai penunjang proses belajar mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. (Andini & Supardi, 2018) mengungkapkan bahwa efektivitas pembelajaran mengacu pada proses belajar yang memiliki manfaat dan tujuan jelas bagi peserta didik, sehingga memungkinkan mereka mempelajari keterampilan khusus, pengetahuan, dan sikap secara mudah, menyenangkan, serta mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. (Susanto, 2007: 41-42) mengidentifikasi tiga faktor yang menentukan efektif tidaknya pembelajaran siswa: (1) respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran, (2) terlaksananya aktivitas peserta didik dengan baik selama proses pembelajaran, dan (3) hasil belajar peserta didik yang mencapai ketuntasan klasikal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyajikan materi ini agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dilakukan menggunakan media berbasis *Wordwall* dalam menunjang proses pembelajaran. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Berbasis *Wordwall* dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh.”

## **KAJIAN PUSTAKA**

Menurut (Rohmawati, 2015: 17) mengungkapkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah tolak ukur keberhasilan proses interaksi antara siswa maupun antara siswa dengan guru dalam lingkungan edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran ditentukan oleh ketuntasan hasil belajar, kemampuan guru, aktivitas peserta didik, dan respon peserta didik. Pembelajaran dianggap efektif jika minimal tiga dari empat aspek tersebut, termasuk ketuntasan hasil belajar terpenuhi.

Untuk memastikan efektifitas penelitian, maka penulis hanya mengambil tiga aspek saja yaitu aktivitas peserta didik, ketuntasan hasil belajar, dan respon peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan media berbasis *Wordwall* dalam memenuhi keefektifan belajar dapat dilihat melalui observasi, tes, dan angket. Efektivitas merujuk pada kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana mencapai tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh.

*Wordwall* adalah sebuah aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media belajar, sumber belajar, dan alat penilaian oleh guru dan peserta didik. Fitur-fitur dari aplikasi *Wordwall* dipilih dan diterapkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Dalam penelitian ini fitur yang digunakan dalam media berbasis *Wordwall* adalah *spin the wheel* (roda putar), *open the box* (buka kotak), *maze chase* (pengejaran labirin), dan *group sort* (pengurutan kelompok).

Menurut (Hanafiah et al., 2023) mengungkapkan bahwa Pendidikan Pancasila adalah suatu hal yang mendasar untuk setiap kehidupan warga negara yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sebagai warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan dan membina pemahaman, penghayatan, serta pengamalan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran Pendidikan Pancasila mencakup materi yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Materi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang difokuskan dalam penelitian ini adalah materi tentang nilai-nilai Pancasila dan penerapannya juga ada di kelas IV SD.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 32 Banda Aceh. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri 32 Banda Aceh yang berjumlah 34 orang, yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas belajar peserta didik, tes, dan angket untuk mengukur respons peserta didik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini antara dari analisis data observasi, hasil tes, dan angket. Penggunaan media berbasis *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dinilai efektif berdasarkan ketiga aspek yang diukur. Aktivitas belajar menunjukkan hasil yang baik, hasil belajar memenuhi kriteria ketuntasan klasikal, dan respon peserta didik terhadap media ini jika menunjukkan hasil positif. Jika ketiga aspek di atas terpenuhi, maka penggunaan media berbasis *Wordwall* dianggap efektif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh. Tahapan teknik analisis data dilakukan sebagai berikut.

### Efektivitas Penggunaan Media Berbasis *Wordwall* Berdasarkan Aktivitas Belajar

Efektivitas pembelajaran ditentukan oleh aktivitas belajar peserta didik sepanjang proses pembelajaran. Rumus berikut dapat digunakan untuk mengetahui persentase aktivitas belajar siswa yang diamati (Sugeng, 2020).

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Penelitian ini menggunakan empat kategori kriteria penelitian dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1. Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran**

Tingkat keberhasilan (%)	Kategori
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup Baik
≤ 40%	Kurang Baik

Sumber: (Tsani, Sume, & Kuraesin, 2019)

### Efektivitas Penggunaan Media Berbasis *Wordwall* Berdasarkan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Efektivitas penggunaan media berbasis *Wordwall* didasarkan pada tujuan pembelajaran peserta didik.

Menurut Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), peserta didik dianggap tuntas belajar apabila memperoleh nilai minimal 70%. Suatu kelas dikatakan tuntas pembelajarannya (ketuntasan klasikal), apabila paling sedikit 85% peserta didik dalam kelas itu telah mencapai ketuntasan (Trianto, 2009: 241).

### **Efektivitas Penggunaan Media Berbasis *Wordwall* Berdasarkan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik**

Efektivitas penggunaan media berbasis *Wordwall* diukur berdasarkan respons peserta didik. Peneliti membuat angket berisi 8 item dengan pilihan respons pada skala 1-4. Untuk menentukan jarak interval di setiap jenjang, dapat diterapkan rumus berikut ini (Widoyoko, 2015:110).

$$\text{Jarak interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

Berdasarkan perhitungan untuk menentukan jarak interval yang telah disebutkan, hasilnya dapat dikelompokkan ke dalam kategori-kategori berikut:

**Tabel 2. Kategori Respon Peserta Didik**

Skor Peserta Didik	Kategori
27-32	Positif
21-26	
15-20	Negatif
8-14	

Sumber: Kategorisasi respon peserta didik (Putri, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik**

#### **Pertemuan I**

Hasil observasi disajikan dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Pertemuan I**

Kategori	Jumlah aspek dinilai	Rata-rata indikator terlaksana	Rata-rata indikator tidak terlaksana
Peserta didik	20	80	20

Berdasarkan informasi yang terdapat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila, terutama pada submateri yang membahas makna dan nilai-nilai Pancasila, masih menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dalam observasi peserta didik dengan kategori “baik”. Hasil yang didapatkan 80%. Kesimpulan dari hasil observasi yang dilakukan terhadap peserta didik ditemukan ada penilaian belum dilakukan peserta didik sehingga penelitian akan dilanjutkan pertemuan I untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.

#### **Pertemuan II**

Hasil observasi disajikan dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Pertemuan II**

Kategori	Jumlah aspek dinilai	Rata-rata indikator terlaksana	Rata-rata indikator tidak terlaksana
Peserta didik	20	89,2	10,8

Berdasarkan informasi yang terdapat pada di atas, menunjukkan aktivitas belajar peserta didik pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila khususnya pada materi submateri penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari observasi peserta didik dalam kategori “sangat baik”. Hasil observasi yang didapatkan 89,2%. Kesimpulan dari hasil observasi yang dilakukan terhadap peserta didik telah maksimal.

### Hasil Belajar Peserta Didik

Data hasil belajar peserta didik disajikan dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 5. Data Tes Hasil Belajar**

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1	AU	100	Tuntas
2	AN	100	Tuntas
3	AAR	90	Tuntas
4	C	80	Tuntas
5	FA	100	Tuntas
6	GMAS	100	Tuntas
7	IF	100	Tuntas
8	KDC	80	Tuntas
9	KDAT	100	Tuntas
10	MHAF	100	Tuntas
11	MZK	100	Tuntas
12	M	90	Tuntas
13	MAL	60	Tidak Tuntas
14	MAR	100	Tuntas
15	MFA	90	Tuntas
16	MF	70	Tuntas
17	MKN	100	Tuntas
18	MNH	100	Tuntas
19	MR	90	Tuntas
20	MRZ	100	Tuntas
21	MZAG	100	Tuntas
22	NAS	100	Tuntas
23	NAF	100	Tuntas
24	RM	100	Tuntas
25	RA	100	Tuntas
26	RS	100	Tuntas
27	SB	100	Tuntas
28	TZK	90	Tuntas
29	ZA	100	Tuntas
30	FAZ	80	Tuntas
31	RTA	80	Tuntas
32	NK	80	Tuntas
33	MFD	100	Tuntas
34	MAK	100	Tuntas
Jumlah Total Nilai		3.180	33 Peserta Didik Tuntas
Rata-Rata		94	1 Peserta Didik Tidak Tuntas

Sumber: Hasil tes belajar peserta didik pada tanggal 28 September 2024

Data pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar adalah 94. Dari seluruh peserta didik, 33 peserta didik telah mencapai ketuntasan individu, sedangkan 1 peserta didik belum tuntas. Hasil belajar sangat baik, menunjukkan 33 dari 34 siswa tuntas secara klasikal, dengan persentase ketuntasan sebesar 97%.

### Respon Peserta Didik

Hasil angket disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 6. Nilai Angket Responden Tentang Efektivitas Penggunaan Media Berbasis *Wordwall* dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila**

No	Responden	Nilai
1	R-1	30
2	R-2	32
3	R-3	28
4	R-4	31
5	R-5	28
6	R-6	32
7	R-7	25
8	R-8	32
9	R-9	26
10	R-10	32
11	R-11	29
12	R-12	32
13	R-13	31
14	R-14	30
15	R-15	29
16	R-16	32
17	R-17	32
18	R-18	31
19	R-19	29
20	R-20	31
21	R-21	31
22	R-22	32
23	R-23	32
24	R-24	30
25	R-25	32
26	R-26	32
27	R-27	28
28	R-28	31
29	R-29	31
30	R-30	28
31	R-31	32
32	R-32	29
33	R-33	32
34	R-34	31
Jumlah		1.033

Berdasarkan perhitungan hasil dari 8 pernyataan yang terkait dengan efektivitas penggunaan media berbasis *Wordwall* dalam pelajaran Pendidikan Pancasila, yang diberikan pada 34 peserta didik kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh, menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media tersebut termasuk dalam kategori "Positif". Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata kuesioner mencapai 30,3, yang berada dalam kategori positif.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media berbasis *Wordwall* dalam pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas IV menunjukkan dampak yang positif. Data dikumpulkan melalui metode observasi, angket dan tes. Hasil observasi menunjukkan aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama mencapai 80%, sedangkan pada pertemuan kedua mencapai 89,2% dengan kriteria sangat baik. Selain itu, hasil *post tes* menunjukkan bahwa 97% peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Penggunaan media berbasis *Wordwall* membantu menumbuhkan semangat belajar, memfasilitasi pemahaman konsep, dan mendorong keterlibatan peserta didik melalui fitur-fitur interaktif seperti *spin the wheel* (roda putar), *open the box* (buka kotak), *maze chase* (pengejaran labirin), dan *group sort* (pengurutan kelompok). Salah satu fitur *Wordwall* yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut.



**Gambar 1. Screenshot Media Berbasis Wordwall Pada Fitur Maze Chase**

Dengan tampilan fitur yang beragam dapat membangkitkan dan menarik perhatian peserta didik. (Lestari, 2021) menyatakan bahwa *Wordwall* berfungsi sebagai sumber daya pendidikan, media, dan instrumen evaluasi yang menghibur bagi peserta didik. Hasil angket menunjukkan sikap peserta didik terhadap penggunaan media *Wordwall* baik dengan rata-rata jawaban 30,3. Reaksi ini menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih terlibat dan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media berbasis *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila akan mencapai tujuan pembelajaran dan partisipasi peserta didik

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran mencapai 89,2% dengan kriteria sangat baik, menunjukkan keberhasilan penggunaan media berbasis *Wordwall* dalam pendidikan Pancasila di SD Negeri 32 Banda Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa langkah-langkah yang telah ditentukan telah diikuti saat melaksanakan pembelajaran. Selain itu, perolehan ketuntasan belajar dengan media berbasis *Wordwall*, menunjukkan dari 34 peserta didik yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata 94, 97% dinyatakan tuntas. Dengan nilai respon rata-rata sebesar 30,3, respons peserta didik terhadap pemanfaatan media ini juga menunjukkan hasil yang positif, menunjukkan adanya dampak positif terhadap keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, penggunaan media berbasis *Wordwall* telah menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran, dan memperoleh respons positif dari peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media ini untuk mempelajari pendidikan Pancasila merupakan salah satu alternatif yang tepat.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian, disarankan agar guru menggunakan media berbasis *Wordwall* untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa penyediaan infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang stabil, serta pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan media digital secara optimal. Peneliti berikutnya disarankan memperluas cakupan penelitian, terutama di wilayah perkotaan dengan akses internet yang memadai, sambil memastikan bahwa penggunaan media ini efektif dalam



menyampaikan materi sehingga peserta didik dapat memahami materi secara optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adabiah, R., & Chandra. (2024). Keefektifan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall Untuk Pembelajaran Majas di Sekolah Dasar. *Jurnal Cendikia Pendidikan Dasar*, 2(1), 20–32. Retrieved from <https://doi.org/10.24036>
- Andini, D. M., & Supardi, E. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Variabel Control Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 1–7. Retrieved from <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9450>
- Hanafiah, D., Martati, B., & Mirnawati, L. B. (2023). Implementasi Nilai Karakter Gotong Royong Dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 539. Retrieved 6 December 2024 from <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1862>
- Lestari, R. D. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall Di Kelas IV SDN 01 Tanahbaya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 2(2), 111–116. Retrieved 6 December 2024 from <https://doi.org/10.30738/jipg.vol2.no2.a11309>
- Nenohai, J. M. H., Garak, S. S., Ekowati, C. K., & Udil, P. A. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Matematika Bagi Guru Kelas Rendah Sekolah Dasar Inpres Maulafa Kota Kupang. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(2). Retrieved from <https://doi.org/10.47747/jnpm.v2i2.574>
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457. Retrieved 6 December 2024 from <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/index>
- Puspitarini, D. (2023). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar PPKn Melalui Discovery Learning Berbantuan Aplikasi Wordwall Games. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 388–396. Retrieved from <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.485>
- Putri, M. P. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di Min 2 Kota Tangerang Selatan (Ilmu Tarbiyah dan Keguruan). UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Retrieved 6 December 2024 from

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54622/>

Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 15–32.  
Retrieved from <https://doi.org/10.21009/JPUD.091>

Savira, A., & Gunawan, R. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5453–5460.  
Retrieved 6 December 2024 from <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3332>

Sugeng, B. (2020). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Susanto. (2007). *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi*. Jakarta: Mata Pena.

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tsani, A., Sume, S. A., & Kuraesin, E. (2019). Harga Dan Promosi Terhadap Volume Penjualan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(1), 81–90. Retrieved from <http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/Manager/index>

Widoyoko, E. P. (2015). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

---

▪ *How to cite this paper :*

Maulidar., Mislinawati., & Vitoria, L. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Berbasis *Wordwall* Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 9(1), 313–322.